

**ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN EKSPRESIF DALAM  
DIALOG FILM *TAUSIYAH CINTA* SUTRADARA HUMAR HADI  
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA**

Oleh: Dewi Purwati, Bagiya, Kadaryati  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Jl. KH. Ahmad Dahlan 6 Purworejo  
[iwiebidadari@gmail.com](mailto:iwiebidadari@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk tindak tutur direktif; (2) bentuk tindak tutur ekspresif dialog film *Tausiyah Cinta* sutradara Humar Hadi; dan (3) skenario pembelajaran tindak tutur direktif dan ekspresif dalam dialog film *Tausiyah Cinta* sutradara Humar Hadi di kelas XI SMA. Objek penelitian ini berupa tindak tutur direktif dan ekspresif dalam film *Tausiyah Cinta* sutradara Humar Hadi. Penelitian ini difokuskan pada analisis tindak tutur direktif dan ekspresif dalam film *Tausiyah Cinta* sutradara Humar Hadi dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Tausiyah Cinta*. Dalam pengumpulan data digunakan teknik simak dan catat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan kartu pencatat. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik daya pilah pragmatis. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa (1) bentuk tindak tutur direktif yang terdapat dalam dialog film *Tausiyah Cinta* meliputi lima bentuk, yaitu lima tindak tutur direktif mengajak, tiga tindak tutur direktif meminta, enam tindak tutur direktif menyuruh, enam tindak tutur direktif memohon, dan empat tindak tutur direktif menyarankan; (2) bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam dialog film *Tausiyah Cinta* sutradara Humar Hadi meliputi enam bentuk, yaitu tiga tindak tutur ekspresif memuji, tiga tindak tutur ekspresif menyalahkan, dua tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat, 26 tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, tiga tindak tutur ekspresif mengkritik, dan dua tindak tutur ekspresif mengeluh; dan (3) skenario pembelajaran tindak tutur direktif dan ekspresif dalam dialog film *Tausiyah Cinta* di kelas XI SMA berdasarkan KD. 3.19 menganalisis isi dan kebahasaan drama/film yang dibaca atau ditonton dengan menggunakan model *Jigsaw*. Langkah-langkah pembelajarannya meliputi (a) guru memberi materi; (b) guru menayangkan Film *Tausiyah Cinta*; (c) guru memberi penjelasan model pembelajaran *Jigsaw*; (d) peserta didik dibagi kelompok menjadi dua, kelompok asal dan ahli; (e) setiap kelompok ahli mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru; (f) setiap kelompok ahli kembali ke kelompok asalnya masing-masing dan mendiskusikan semua jawaban yang telah didapat di kelompok ahli; (g) peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

**Kata Kunci:** tindak tutur direktif dan ekspresif, film, skenario pembelajaran  
**PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia karena bahasa hanya dimiliki oleh manusia. Dengan adanya bahasa, baik penutur maupun mitra tutur tidak akan kesulitan dalam melakukan interaksi. Sebagai alat komunikasi bahasa itu adalah super, bahasa itu adalah sebagai alat komunikasi yang paling praktis sempurna dibandingkan dengan alat-alat komunikasi yang lain seperti tanda-tanda lalu lintas, morse, bendera dan sebagainya (Bagiya, 2011: 3). Mempelajari dan mengkaji bahasa merupakan kegiatan yang sangat penting karena dengan itu, secara langsung kita dapat memahami apa hakikat bahasa itu sendiri dan bagaimana penggunaannya dalam masyarakat.

Bahasa tidak lepas dari pendidikan karena setiap proses pembelajaran selalu berhubungan dengan bahasa untuk melakukan interaksi atau komunikasi antara guru dan peserta didik. Seperti halnya pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang lebih megedepankan peserta didik untuk terampil berinteraksi dengan peserta didik yang lain. Oleh karena itu, untuk mendukung keterampilan peserta didik dalam hal berkomunikasi, perlu adanya media yang mendukung seperti media film. Tujuan penggunaan media film adalah agar pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi lebih hidup serta interaksinya bersifat multi arah (Trianton, 2013: 58). Sementara itu, Sukirno (2016: 229) berpendapat bahwa membaca atau menyimak skenario film cerita sangat bermanfaat untuk menambah wawasan budaya, memetik pelajaran berharga seperti nilai-nilai kejujuran, kesetiaan, kesederhanaan, kesabaran, kerja keras, kedermawanan, tanggung jawab, keberanian, kerukunan, kerja sama, dan ketabahan tokoh dalam menghadapi berbagai masalah hidup.

Penggunaan tindak tutur direktif dan ekspresif dalam film merupakan salah satu penggunaan ragam tindak tutur. Tindak tutur direktif dan ekspresif terdapat dalam film *Tausiyah Cinta*. Film tersebut merupakan objek penelitian yang akan dilakukan penulis karena dalam film *Tausiyah Cinta* ditemukan lebih banyak tindak tutur direktif dan ekspresif daripada ragam tindak tutur lainnya. Terkait dengan pembelajaran bahasa di kelas XI SMA, film tersebut menjadi salah satu alternatif untuk dijadikan bahan pembelajaran bahasa. Dalam silabus bahasa Indonesia kelas XI SMA terdapat Kompetensi Dasar (KD) 3.19 menganalisis isi

dan kebahasaan drama/film yang dibaca atau ditonton. Dengan demikian, peserta didik dapat mengambil amanat dari cerita film tersebut sekaligus mempelajari tindak tutur yang terdapat dalam dialog film *Tausiyah Cinta*.

Penelitian mengenai tindak tutur juga dilakukan oleh juga Zuhriyah, Bagiya, dan Kadaryati (2018) menulis penelitian dengan judul “Analisis Tindak Tutur Direktif dan Komisif pada Dialog Film *Negeri Lima Menara* Karya Ahmad Fuadi dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA”. Zuhriyah, Bagiya, dan Kadaryati pada penelitiannya membahas tentang tindak tutur direktif dan komisif pada dialog film *Negeri Lima Menara* karya Ahmad Fuadi, dan skenario pembelajaran tindak tutur direktif dan komisif di kelas XI SMA.

Selain penelitian Zuhriyah, Bagiya dan Kadaryati juga dikaji penelitian Kurniati, Fakhrudin, dan Faizah (2018) menulis penelitian dengan judul “Analisis Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif pada Dialog Film *Surga yang Tak Dirindukan* Sutradara Kuntz Agus dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA”. Kurniati, Fakhrudin, dan Faizah pada penelitiannya membahas bentuk tindak tutur direktif pada dialog film *STD* sutradara Kuntz Agus, bentuk tidak tutur ekspresif pada dialog film *STD* sutradara Kuntz Agus, relevansi analisis tindak tutur dengan pembelajaran mendengarkan di kelas XI SMA, skenario pembelajaran mendengarkan tindak tutur direktif dan ekspresif pada dialog film *STD* sutradara Kuntz Agus.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) bentuk tindak tutur direktif dalam dialog film *Tausiyah Cinta* sutradara Humar Hadi; (2) bentuk tindak tutur ekspresif dialog film *Tausiyah Cinta* sutradara Humar Hadi; dan (3) skenario pembelajaran tindak tutur direktif dan ekspresif dalam dialog film *Tausiyah Cinta* sutradara Humar Hadi di kelas XI SMA.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Objek penelitian ini berupa tindak tutur direktif dan ekspresif dalam film *Tausiyah Cinta* sutradara Humar Hadi. Penelitian ini difokuskan pada analisis tindak tutur direktif dan ekspresif dalam film *Tausiyah Cinta* sutradara Humar Hadi dan skenario pembelajarannya

di kelas XI SMA. Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Tausiyah Cinta* yang disutradarai oleh Humar Hadi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan kartu pencatat. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik daya pilah pragmatis.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dalam film *Tausiyah Cinta* sutadara Humar Hadi ditemukan tindak tutur direktif meliputi lima bentuk, yaitu lima tindak tutur direktif mengajak, tiga tindak tutur direktif meminta, enam tindak tutur direktif menyuruh, enam tindak tutur direktif memohon, dan empat tindak tutur direktif menyarankan, sedangkan tindak tutur ekspresif meliputi enam bentuk, yaitu tiga tindak tutur ekspresif memuji, tiga tindak tutur ekspresif menyalahkan, dua tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat, 26 tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, tiga tindak tutur ekspresif mengkritik, dan dua tindak tutur ekspresif mengeluh. Berikut ini disajikan contoh pembahasan tindak tutur direktif dan ekspresif dalam dialog film *Tausiyah Cinta* sutradara Humar Hadi.

Tuturan di bawah ini tergolong tuturan direktif mengajak.

No Data: 1.1.2.	Sumber Data : <i>Tausiyah Cinta</i> (48.12)
<b>Data :</b> “Baiklah, mari kita mulai konsep kelanjutan inovasi mahasiswi berprestasi Kareina Zahra dengan proyeknya <i>sparkeling green</i> . Kepada Kareina Zahra dipersilahkan.”	
<b>Konteks:</b> Tuturan tersebut diucapkan Azka kepada peserta <i>meeting</i> di ruang <i>meeting</i> ketika mereka akan memulai <i>meeting</i> membahas tentang inovasi daur ulang air wudhu yang dibuat oleh mahasiswa berprestasi yang bernama Kareina Zahra.	
<b>Wujud Tuturan:</b> Tuturan langsung	

Tuturan 1.1.2. merupakan tindak tutur direktif mengajak. Kutipan dialog di atas merupakan proses interaksi yang dilakukan Azka kepada peserta *meeting*. Apa yang diekspresikan oleh Azka merupakan kepercayaan bahwa ujarannya mengandung alasan yang cukup bagi peserta *meeting* untuk segera mengikuti ajakan Azka. Tuturan “Baiklah, mari kita mulai konsep kelanjutan inovasi mahasiswi berprestasi Kareina Zahra dengan proyeknya *sparkeling green*. Kepada Kareina Zahra dipersilahkan” yang dituturkan oleh Azka kepada peserta *meeting* memiliki maksud agar peserta *meeting* mengikuti ajakan Azka, yaitu memulai rapat membahas konsep kelanjutan inovasi mahasiswa berprestasi yang bernama Kareina Zahra. Setelah Azka mengucapkan tuturan tersebut, peserta *meeting* memulai *meeting* sesuai dengan ajakan Azka. Tuturan yang diucapkan Azka termasuk tuturan langsung karena tuturan mengajak tersebut disampaikan secara langsung oleh Azka dengan tuturan “Baiklah, mari kita mulai konsep kelanjutan inovasi mahasiswi berprestasi Kareina Zahra dengan proyeknya *sparkeling green*. Kepada Kareina Zahra dipersilahkan.”

Tuturan di bawah ini tergolong tuturan ekspresif memuji.

No Data: 2.1.1.	Sumber Data : <i>Tausiyah Cinta</i> (21.55)
<b>Data :</b>	
“Assalamualaikum Rein, wah <i>Masyaallah</i> konsep daur ulang air wudhu kamu greget banget aku ngliatnya, sampe sini lo Rein, nyentuh banget..”	
<b>Konteks:</b>	
Tuturan ini digunakan Jaelani kepada Rein. Saat itu Rein, Aida dan Kodir sedang berada di taman, kemudian Jaelani datang dengan mengucapkan salam. Jaelani pun memuji karya inovasinya rein, yaitu konsep daur ulang air wudhu. Jaelani mengatakan bahwa konsep daur ulang air wudhu yang dibuat oleh Rein greget dan menyentuh.	
<b>Wujud Tuturan:</b> Tuturan langsung	

Tuturan 2.1.1. merupakan tindak tutur ekspresif memuji. Tuturan tersebut diucapkan Jaelani kepada Rein ketika mereka sedang berada di taman. Tuturan “..wah *Masyaallah*, konsep daur ulang air wudhu kamu greget banget aku ngliatnya, sampe sini lo ren, nyentuh banget..” yang dituturkan oleh Jaelani kepada Rein memiliki maksud bahwa Jaelani sangat kagum dengan karyanya Rein. Rein merupakan mahasiswa berprestasi di kampus yang memenangkan lomba inovasi, yaitu daur ulang limbah air wudhu. Saat berada di kampus, Jaelani melihat brosur yang tertulis ucapan selamat atas nama Rein yang telah memenangkan perlombaan inovasi. Dari brosur tersebut nampaknya Jaelani dibuat kagum dengan prestasinya Rein yang begitu memukau. Jaelani memuji karyanya rein hingga membuat Jaelani greget dengan prestasi tersebut. Tuturan yang diucapkan Jaelani termasuk tuturan langsung karena Jaelani mengucapkan secara langsung dengan tuturan “wah, *Masyaallah* konsep daur ulang air wudhu kamu greget banget aku ngliatnya, sampe sini lo ren, nyentuh banget..”

Skenario pembelajaran tindak tutur direktif dan ekspresif di kelas XI SMA berdasarkan KD. 3.19 menganalisis isi dan kebahasaan drama/film yang dibaca atau ditonton meliputi tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan, inti dan penutup. Adapun tahap pendahuluan diawali dengan mengucap salam, mengabsensi peserta didik, dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Tahap inti dilanjutkan dengan (1) guru memberi materi, (2) guru menayangkan Film *Tausiyah Cinta*, (3) guru memberi penjelasan model pembelajaran *Jigsaw*, (4) peserta didik dibagi kelompok menjadi dua, kelompok asal dan ahli, (5) setiap kelompok ahli mendiskusikan pertanyaan atau tema yang diberikan oleh guru, (6) setiap kelompok ahli kembali ke kelompok asalnya masing-masing dan menjelaskan atau mendiskusikan semua jawaban yang telah didapat di kelompok ahli, (7) peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Tahap penutup diakhiri dengan guru memberi pertanyaan kepada peserta didik, guru memberi penghargaan kepada kelompok terbaik, guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan memberikan motivasi belajar, guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pemaparan pembahasan data, dapat disimpulkan bahwa bentuk tindak tutur direktif yang terdapat dalam dialog film *Tausiyah Cinta* sutradara Humar Hadi meliputi lima bentuk, yaitu lima tindak tutur direktif mengajak, tiga tindak tutur direktif meminta, enam tindak tutur direktif menyuruh, enam tindak tutur direktif memohon, dan empat tindak tutur direktif menyarankan. Jadi, jumlah semua bentuk tindak tutur direktif yang peneliti temukan dalam film *Tausiyah Cinta* sutradara Humar Hadi sebanyak 24 bentuk, sedangkan bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam dialog film *Tausiyah Cinta* sutradara Humar Hadi meliputi enam bentuk, yaitu tiga tindak tutur ekspresif memuji, tiga tindak tutur ekspresif menyalahkan, dua tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat, 26 tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, tiga tindak tutur ekspresif mengkritik, dan dua tindak tutur ekspresif mengeluh. Jadi, jumlah semua bentuk tindak tutur ekspresif yang peneliti temukan dalam film *Tausiyah Cinta* sutradara Humar Hadi sebanyak 39 bentuk.

Skenario pembelajaran tindak tutur direktif dan ekspresif dalam dialog film *Tausiyah Cinta* di kelas XI SMA berdasarkan KD. 3.19 menganalisis isi dan kebahasaan drama/film yang dibaca atau ditonton dengan menggunakan model *Jigsaw*. Langkah-langkah pembelajarannya meliputi (1) guru memberi materi; (2) guru menayangkan Film *Tausiyah Cinta*; (3) guru memberi penjelasan model pembelajaran *Jigsaw*; (4) peserta didik dibagi kelompok menjadi dua, kelompok asal dan ahli; (5) setiap kelompok ahli mendiskusikan pertanyaan atau tema yang diberikan oleh guru; (6) setiap kelompok ahli kembali ke kelompok asalnya masing-masing dan menjelaskan atau mendiskusikan semua jawaban yang telah didapat di kelompok ahli; (7) peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bagiya. 2011. *Linguistik Umum*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Trianton, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yigayakarta: Graha Ilmu.

Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kurniati, Fakhrudin, Faizah. 2018. “Analisis Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif pada Dialog Film *Surga yang Tak Dirindukan* Sutradara Kuntz Agus dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA”. *Jurnal Surya Bahtera*. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Vol 06, No. 51: 1.

Zuhriyah, Bagiya, Kadaryati. 2018. “Analisis Tindak Tutur Direktif dan Komisif pada Dialog Film *Negeri Lima Menara* Karya Ahmad Fuadi dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA” *Jurnal Surya Bahtera*. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Vol 06, No. 51: 1.